I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan warganya. Karena dengan pendidikan dapat mencapai kesejahteraan hidup, mengembangkan potensi diri untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik, dan berpartipasi secara aktif dalam pembangunan. Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mencerdaskan bangsa, sehingga menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama dan bertanggung jawab agar mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia berkualitas dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang pencapaiannya dilakukan secara terencana, terarah dan sistematis. Upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari masalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari peserta didik maupun guru sebagai pendidik. Dalam upaya peningkatan dan kemajuan mutu pendidikan, guru harus dapat melakukan tugas dan perannya dengan baik, karena keberhasilan ini juga ditentukan oleh guru di dalam proses belajar dan pembelajaran. Selain itu, guru

harus melakukan pembelajaran yang sesuai dengan disiplin ilmunya agar pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan.

MTs N Poncowati Lampung Tengah adalah salah satu madrasah yang beralamat di Jalan Lintas Sumatera, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah. Maksud dan tujuan MTs N Poncowati adalah turut serta berusaha dan menunjang upaya-upaya pemerintah di bidang pendidikan dan keagamaan dalam rangka mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat dan bangsa.

Pencapaian hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar siswa. Pada dasarnya kegiatan belajar merupakan suatu proses dan prestasi merupakan hasil dari proses itu sendiri. Jika hasil belajar siswa tinggi, maka menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Sebaliknya, jika hasil yang dicapai rendah, tujuan belum tercapai. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan sangat tergantung pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa sebagai peserta didik. Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar itu terlihat dari penguasaan materi pelajaran dan hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia dewasa ini adalah masih rendahnya hasil belajar anak didik. Hal ini tentunya tidak terlepas dari adanya berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, antara lain tujuan, materi, sumber belajar, metode, suasana kelas dan evaluasi belajar. Salah satu faktor yang tidak kalah penting

dalam mempengaruhi hasil belajar anak didik adalah motivasi belajar dan cara belajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII semester ganjil MTs N Poncowati tahun pelajaran 2013/2014, diperoleh hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Terpadu kurang optimal dan masih belum memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal). Sebagaimana terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Mid Semester Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil MTs N Poncowati Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Nilai		Jumlah siswa	Keterangan
		< 73	≥ 73		
1	VIII A	36	11	47	KKM yang ditetapkan sekolah adalah ≥ 73
2	VIII B	29	19	48	
3	VIII C	42	5	47	
4	VIII D	33	12	45	
Jumlah		140	47	187	
Presentase(%)		74,87	25,13	100%	

Sumber : *Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII MTs N Poncowati.*

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui hasil belajar siswa bervariasi dari nilai yang tinggi sampai nilai yang rendah. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII siswa MTs N Poncowati Lampung Tengah dari 187 siswa yang mendapat nilai kurang dari 73 sebanyak 140 siswa atau sebesar 74,87 %. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang masih tergolong rendah. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2006: 18) apabila bahan

pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

MTs N Poncowati Lampung Tengah terdapat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa per mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan diperoleh bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa di MTs N Poncowati Lampung Tengah adalah 73. Jika siswa telah mencapai kriteria tersebut maka tidak perlu diadakan remedial, sebaliknya jika siswa belum mencapai kriteria nilai yang diharapkan maka siswa tersebut harus mengadakan remedial.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran. Dalam pendidikan di sekolah proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting. Hasil belajar yang baik menunjukkan proses belajar yang baik, dan sebaliknya proses belajar yang baik akan memberikan hasil yang baik pula.

Keberhasilan belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intenal meliputi kesehatan, kecerdasan, minat dan motivasi, serta cara belajar siswa itu sendiri. Faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan sekitar, masyarakat, dan sekolah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan faktor yang diduga berkaitan erat mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs N Poncowati Lampung Tengah antara lain rendahnya motivasi belajar. Faktor yang kedua

adalah kurang baiknya cara belajar yang dilakukan siswa yang masih banyak belajar hanya pada saat akan ujian saja. Jika hal ini dibiarkan maka hasil belajar siswa akan semakin rendah. Rendahnya hasil belajar siswa akan berdampak pada prestasinya dan mutu pendidikan di Indonesia.

Faktor pertama yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Keinginan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai akan menimbulkan energi dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan berprestasi guna memperoleh hasil yang baik. Namun pada kenyataannya, dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti kepada guru mata pelejaran IPS Terpadu dan kepada beberapa siswa MTs Negeri Poncowati khususnya kelas VIII umumnya siswa tidak tekun dalam belajar, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, siswa melakukan kegiatan belajar bila ada bimbingan dari guru, frekuensi dalam belajar hanya sedikit, tidak mempunyai dorongan ingin tahu terhadap pelajaran, dan selalu bosan dalam belajar.

Seseorang siswa harus memiliki rasa kebutuhan akan belajar dan berprestasi. Ia harus berusaha mengarahkan segala daya dan upaya untuk mencapainya. Hal ini dimaksud agar siswa dapat belajar dengan baik tanpa adanya kendala sehingga akan mencapai hasil yang optimal. Faktor motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar siswa, karena motivasi merupkan keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki.

> Sadirman (2004: 84) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat digambarkan sebagai berikut. (1) Siswa berusaha menyelesaikan tugas secara benar dan tepat waktu. (2) Siswa merasa bertujuan akan keberhasilan dalam belajar serta melaksanakan kegiatan belajar di dalam maupun di luar kelas ia belajar tanpa tergantung bimbingan guru. (3) Siswa memiliki sifat mengarahkan dan mengontrol diri sendiri dalam memanfaatkan sarana. (4) Siswa berusaha mencari dan meningkatkan hubungan siswa dengan temannya dan dengan orang yang lebih dewasa. (5) Siswa melaksanakan kegiatan belajar bukan sekedar syarat minimal melainkan ia selalu berkeinginan untuk lebih baik.

Motivasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar karena tinggi rendahnya motivasi menentukan giat tidaknya seorang siswa dalam melakukan aktivitasnya, terutama dalam kegiatan belajar.

Faktor kedua yang diduga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu adalah faktor cara belajar. Dimana siswa dalam menjalankan aktivitas belajar, siswa memerlukan suatu cara belajar yang efektif, praktis dan mudah diterapkan agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Tapi kenyataannya, dari hasil observasi yang dilakukan bahwa cara belajar siswa belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari cara belajar siswa yang hanya belajar pada saat akan ujian saja, pembagian waktu mengerjakan tugas seperti mengerjakan pekerjaan rumah di kelas dan pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu. Konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang, hal ini terlihat pada siswa seperti memperhatikan namun ketika guru menanyakan tentang pelajaran maka hanya satu atau dua orang siswa yang mampu menjawab pertanyaan tersebut. Siswa pun malas membaca buku pelajaran dan mengulang pelajaran yang telah disampaikan, siswa hanya membaca buku saat akan melaksanakan evaluasi. Bahkan ketika guru

memeriksa catatan, hampir setengah dari jumlah siswa yang ada ditiap-tiap kelas tidak memiliki catatan lengkap.

Berdasarkan uraian di atas maka jelaslah bahwa motivasi belajar siswa dan cara belajar siswa mempunyai peranan penting dalam pendidikan pada umumnya dan pencapaian hasil belajar pada khususnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Motivasi Belajar Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil MTs N Poncowati Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diidentifikasikan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurang efektifnya cara belajar yang digunakan siswa kelas VIII MTs N Poncowati.
2. Banyak siswa yang tidak bisa mengatur waktu belajarnya di rumah.
3. Masih rendahnya usaha siswa untuk mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru IPS Terpadu.
4. Rendahnya minat dan motivasi siswa untuk belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu.

5. Rendahnya dukungan dan motivasi yang diberikan oleh guru mata dan orang tua terhadap siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh sangat rendah.

6. Rendahnya hasil belajar IPS Terpadu siswa, terlihat dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sesuai dengan judul, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar (X_1), Cara Belajar (X_2), dan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa kelas VIII (Y). Tujuan pembatasan masalah ini agar penelitian ini lebih terarah, sehingga didapat gambaran yang lebih jelas dengan data yang akurat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs N Poncowati Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014?

2. Apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs N Poncowati Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014?

3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs N Poncowati Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs N Poncowati Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs N Poncowati Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs N Poncowati Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014.

F. Kegunaan Penelitian

Pada hakekatnya penelitian yang dilakukan seseorang diharapkan akan mendapakan manfaat tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat teoritis**

   a. Memperkaya ilmu pendidikan bagi peneliti khususnya dan masyarakat pada umumnya.

   b. Memberikan sumbangan penting dan memperluas kajian ilmu pendidikan yang menyangkut hasil belajar.

   c. Sebagai salah satu referensi bagi para peneliti-peneliti yang lain yang ingin mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

2. **Manfaat Praktis**

   a. Bagi sekolah

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar di MTs N Poncowati.

   b. Bagi guru

      Dapat memberikan masukan kepada guru untuk memotivasi siswanya agar dapat menggunakan waktu belajar dengan baik di rumah.

   c. Bagi Orang Tua

      Dapat memberikan masukan untuk memperhatikan cara belajar anaknya serta untuk memberikan motivasi kepada anaknya.

d. Bagi Siswa

Dapat memberikan masukan kepada siswa tentang pentingnya waktu belajar yang teratur dan cara-cara belajar yang efektif agar memperoleh hasil yang maksimal khususnya IPS Terpadu.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Objek Penelitian

   Ruang Lingkup Objek penelitan ini adalah motivasi belajar (X_1), cara belajar (X_2), dan hasil belajar IPS Terpadu (Y).

2. Ruang Lingkup Subyek Penelitian

   Ruang linkup subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.

3. Ruang Linkup Tempat Penelitian

   Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah di MTs N Poncowati Lampung Tengah.

4. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

   Ruang lingkup waktu penelitian ini dilakukan pada Tahun Pelajaran 2013/2014.